

SOSIALISASI BUDIDAYA SAYURAN HIDROPONIK DAN UPAYA MENDORONG KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MASYARAKAT DI DESA TANJUNG DAYANG SELATAN KABUPATEN OGAN ILIR

Frecilia Nanda Melvani¹⁾, Dian Septianti²⁾, Meti Zuliyana³⁾, Sasiska Rani⁴⁾

Nyayu Khairani Putri⁵⁾, Acika Sabilillah⁶⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email koresponden: freciliananda@univ-tridinanti.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 23/05/2026

Received : 29/05/2026

Revised : 04/06/2026

Accepted : 06/06/2026

Published : 06/06/2026

Keywords

Budidaya Sayuran

Hidroponik,

Kewirausahaan

Masyarakat Desa

ABSTRACT

Budidaya sayuran hidroponik merupakan metode bercocok tanam tanpa menggunakan tanah, melainkan memanfaatkan air yang mengandung nutrisi. Sistem ini sangat cocok diterapkan di masyarakat desa karena dapat dilakukan di lahan sempit, hemat air, dan menghasilkan sayuran yang lebih bersih serta bernilai jual tinggi. Selain meningkatkan ketahanan pangan, hidroponik juga dapat menjadi peluang usaha yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

PENDAHULUAN

Budidaya sayuran hidroponik di desa mulai berkembang karena dianggap lebih modern, hemat lahan, dan memiliki nilai jual tinggi. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai fenomena dan masalah yang dihadapi masyarakat desa, baik dari sisi teknis, ekonomi, maupun sosial. Banyak masyarakat desa masih banyak yang belum memahami teknik budidaya konvensional sehingga mengalami kesulitan dalam mengatur nutrisi tanaman, mengontrol kualitas air, merawat instalasi hidroponik dan mengatasi hama serta penyakit pada tanaman. Akibatnya, tanaman sering gagal tumbuh atau hasil panen kurang maksimal.

Fenomena budidaya sayuran hidroponik di desa menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, masih terdapat berbagai masalah seperti keterbatasan pengetahuan, modal, pemasaran, dan teknologi. Dengan dukungan pelatihan, pendampingan, serta kerja sama berbagai pihak, budidaya hidroponik dapat berkembang menjadi usaha yang berkelanjutan dan mampu mendorong kewirausahaan masyarakat desa.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memotivasi warga desa setempat untuk lebih berdaya dan berinovasi melalui kegiatan sosialisasi *budidaya sayuran hidroponik dan upaya mendorong kegiatan kewirausahaan*. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat diharapkan dapat memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam budidaya sayuran hidroponik dan hasil budidaya tersebut memiliki nilai jual sehingga dapat dipasarkan dan memberikan peluang usaha yang dapat berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Masyarakat di Desa Tanjung Dayang Selatan umumnya memiliki sumber mata pencaharian utama dari sektor perkebunan karet, nanas, UMKM tenun songket, dan pandai besi. Masyarakat Desa Tanjung Dayang Selatan juga menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Lahan pertanian di desa ini sebagian besar ditanami tanaman karet, namun untuk budidaya komoditas tanaman hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat masih terbatas. Keterbatasan dalam mengembangkan budidaya tanaman hortikultura dikarenakan kurangnya lahan yang tersedia untuk menanam. Untuk itu, metode hidroponik sangat cocok digunakan untuk mengatasi masalah keterbatasan lahan menanam tersebut. Hidroponik adalah metode budidaya tanaman tanpa harus menggunakan tanah sebagai media tanam, melainkan menggunakan air yang mengandung nutrisi untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan tanaman. Pada sistem hidroponik, akar tanaman memperoleh unsur hara dari larutan nutrisi yang diberikan secara teratur. Tanaman yang sering dibudidayakan secara hidroponik antara lain : selada, kangkung, sawi, cabai, tomat, pakcoy. Sistem ini dapat menjadi solusi pertanian di lahan terbatas dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan pangan serta peluang usaha masyarakat.

Permasalahan lainnya terletak pada minimnya sumber pendapatan masyarakat setempat. Sebagian besar masyarakat desa bergantung pada sektor pertanian tradisional dan perkebunan karet sebagai mata pencaharian utama. Ketergantungan pada satu sektor membuat pendapatan masyarakat tidak stabil, terutama ketika harga hasil perkebunan menurun atau hasil panen tidak maksimal. Selain itu, keterbatasan lapangan pekerjaan di desa menyebabkan masyarakat memiliki sedikit pilihan untuk memperoleh penghasilan tambahan.

Data potensi desa menunjukkan fasilitas pendidikan dan sarana ekonomi di Desa Tanjung Dayang Selatan masih terbatas, sehingga peluang pengembangan keterampilan dan usaha masyarakat belum optimal. Modal usaha yang tergolong minim, rendahnya keterampilan kewirausahaan, akses pemasaran yang terbatas, kurangnya pemanfaatan teknologi modern dan minimnya industri rumah tangga dan usaha kreatif.

Berdasarkan hasil analisis potensi dan permasalahan di Desa Tanjung Dayang Selatan, diperlukan pendekatan yang bersifat partisipatif, edukatif, dan berkelanjutan. Data hasil observasi lapangan dan diskusi bersama masyarakat, ditemukan dua permasalahan utama yang menjadi fokus kegiatan, yaitu: Masih minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menanam tanaman hortikultura pada lahan yang terbatas dan belum adanya motivasi masyarakat desa untuk berwirausaha. Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan beberapa alternatif pemecahan yang mengedepankan pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis budidaya sayuran hidroponik dan pemberian materi mengenai kegiatan kewirausahaan.

Dengan mengusung tema "*Sosialisasi Budidaya Sayuran Hidroponik dan Upaya Mendorong Kegiatan Kewirausahaan Bagi Masyarakat*", diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan potensi desa dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemandirian masyarakat dalam menciptakan peluang usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari persiapan hingga evaluasi hasil kegiatan. Masyarakat setempat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap pelaksanaan.

Tahap persiapan, diawali dengan survei lokasi penanaman, wawancara, dan perizinan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, serta diskusi kelompok dengan masyarakat. Hasil identifikasi digunakan untuk menentukan kebutuhan, potensi, dan bentuk kegiatan yang sesuai. Selain itu, tim pelaksana juga menyiapkan bahan sosialisasi, alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut.

Tahap sosialisasi dan pendampingan, dilakukan kegiatan sosialisasi dengan pemberian materi mengenai teknik menanam dengan metode hidroponik dan dilanjutkan dengan materi mengenai kegiatan usaha mandiri masyarakat dalam mengelola hasil pertanian

hidroponik yang dapat menjadi peluang usaha baru. Berikutnya adalah pendampingan langsung dalam proses budidaya yaitu penyemaian dan pemindahan tanaman.

Tahap evaluasi, dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap sosialisasi dan pendampingan serta materi pembelajaran yang diberikan.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis kepada masyarakat, tetapi juga membangun pemikiran baru dan kreativitas masyarakat. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Maret 2026 berlokasi di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Melalui kolaborasi antara tim pengabdian dan masyarakat, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan inovasi dan peluang usaha baru dari potensi desa dan dapat berkelanjutan.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Peserta kegiatan terdiri dari masyarakat setempat, terutama ibu rumah tangga dan pemuda. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat setempat.

Pada tahap awal, kegiatan sosialisasi dan pendampingan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara menanam tanaman sayuran dengan metode hidroponik. Masyarakat mulai memahami bahwa menanam tanaman sayuran tidak harus memerlukan lahan yang luas. Lahan yang terbatas menjadi masalah bagi masyarakat setempat untuk menanam. Tanaman hidroponik dapat dibudidayakan di halaman rumah, pekarangan sempit, teras rumah dan lahan kosong kecil. Bahkan hidroponik dapat dibuat secara bertingkat (vertikal) sehingga lebih hemat tempat dan mampu menanam lebih banyak tanaman dalam area terbatas.

Pemberian materi mengenai metode menanam dengan menggunakan hidroponik. Materi disampaikan dengan dilengkapi alat dan bahan yang mendukung proses menanam secara hidroponik.



Gambar 1. Sosialisasi dan pendampingan langsung pada budidaya sayuran hidroponik

Setelah menyampaikan materi, dilanjutkan dengan praktik penanaman sayuran hidroponik dengan dengan menyiapkan alat dan bahan seperti : pada tahap penyemaian menyiapkan benih kangkung dan pakcoy, rockwool, nampan, batang lidi, pisau dan air bersih. Setelah proses penyemaian, maka dilanjutkan dengan pemindahan tanaman ke instalasi hidroponik.



Gambar 2. Instalasi Hidroponik

Pemindahan bibit kangkung ke instalasi hidroponik dilakukan setelah bibit cukup kuat agar tanaman dapat tumbuh optimal. Berikut langkah-langkahnya:

1. Menyiapkan Instalasi Hidroponik

Pastikan instalasi hidroponik sudah siap digunakan, seperti:

- Pipa atau wadah hidroponik
- Netpot
- Larutan nutrisi AB Mix
- Air bersih
- Sumbu (jika menggunakan sistem wick)

Periksa juga aliran air dan kebersihan instalasi.

2. Menyiapkan Bibit Kangkung

Bibit kangkung biasanya dipindahkan setelah:

- Berumur 5–7 hari
- Memiliki 2–4 helai daun
- Akar sudah mulai tumbuh

Bibit dapat disemai menggunakan rockwool atau spons.

3. Memasukkan Bibit ke Netpot

- Ambil bibit secara hati-hati agar akar tidak rusak.
- Masukkan bibit beserta media semainya ke dalam netpot.
- Pastikan posisi tanaman tegak dan akar dapat menjangkau air nutrisi.

4. Menempatkan Netpot pada Instalasi

- Letakkan netpot pada lubang instalasi hidroponik.
- Pastikan bagian akar menyentuh aliran nutrisi atau sumbu yang basah.

5. Memberikan Larutan Nutrisi

Gunakan nutrisi hidroponik AB Mix dengan dosis sesuai umur tanaman. Nutrisi membantu pertumbuhan daun dan batang kangkung menjadi lebih cepat.

6. Meletakkan Tanaman di Tempat yang Mendapat Cahaya

Tanaman kangkung membutuhkan sinar matahari yang cukup agar tumbuh subur. Letakkan instalasi di area yang terkena cahaya matahari sekitar 4–6 jam per hari.

7. Melakukan Perawatan Rutin

Perawatan yang perlu dilakukan:

- Mengecek volume air nutrisi
- Mengontrol kebersihan instalasi
- Memastikan tidak ada hama atau daun menguning
- Menambah nutrisi jika berkurang

8. Panen

Kangkung hidroponik biasanya dapat dipanen setelah berumur sekitar 21–30 hari setelah pindah tanam.



Gambar 3
Tanaman kangkung pada instalasi hidroponik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan budidaya sayuran hidroponik merupakan salah satu upaya yang efektif untuk mendorong kewirausahaan masyarakat desa. Sistem hidroponik dapat diterapkan di lahan sempit, mudah dikembangkan, dan memiliki nilai ekonomi yang baik. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bercocok tanam modern, tetapi juga mendapatkan peluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Budidaya hidroponik mampu memanfaatkan potensi desa secara lebih produktif, membuka peluang usaha baru, serta menumbuhkan sikap kreatif, mandiri, dan inovatif pada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Dengan adanya pelatihan, pendampingan, dan dukungan pemasaran, budidaya sayuran hidroponik dapat berkembang menjadi usaha berkelanjutan yang mampu memperkuat perekonomian masyarakat desa dan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis, 2025. *Muda Berkarya, Tanjungsari Maju: Program Kewirausahaan Membangun Generasi Muda Desa yang Mandiri*, <https://tanjungsari-ciamis.desa.id/muda-berkarya-tanjungsari-maju-program-kewirausahaan-membangun-generasi-muda-desa-yang-mandiri>, diakses 26 April 2026.

Radarsriwijaya.com. 2025. *Ekonomi Kreatif Warga Desa Tanjung Dayang Utara: Tenun, Jahit dan Pandai Besi Jadi Penopang Hidup*. <https://www.radarsriwijaya.com/2025/07/28/ekonomi-kreatif-warga-desa-tanjung-dayang-utara-tenun-jahit-dan-pandai-besi-jadi-penopang-hidup>, diakses 27 April 2026.